

## GUNTINGAN BERITA

ODE DOK	HARIAN/MAJALAH/BULETIN/KANTOR BERITA	HALAMAN	TANGGAL
W	PIKIRAN RAKYAT	5	14-08-2002

Dua Tangan Andri Mengalami Luka Parah

# Travo Meledak, Dua Petugas PLN Terluka

SUMEDANG, (PR).-

Dua petugas jaringan PT PLN Cabang Sumedang, Andri (27) dan Yanto, (20), terjengkang, ketika travo yang sedang mereka perbaiki, meledak dan menyemburkan api di gardu induk alun-alun Jalan Budi-asih Sumedang, Selasa (13/8) kemarin. Akibat ledakan itu, kedua tubuh korban mengalami luka bakar, bahkan kedua belah tangan Andri melepuh, merah kehitaman serta kulitnya terkelupas.

Musibah berlangsung sekira pukul 15.00 WIB, saat kedua korban yang berseragam biru-biru PLN itu, berusaha membetulkan travo jaringan listrik untuk lampu hias di Alun-alun Kota Sumedang. Di alun-alun kota memang sudah dipasang sejumlah titik lampu hias. Namun beberapa kali lampu artistik itu padam, sehingga jaringan harus dibetulkan.

Saat ditemui di rung UGD RSU Sumedang, Andri tampak mengalami luka cukup serius. Bagian pergelangan dan telapak kedua belah tangannya hangus. Di beberapa tempat, kulit tangannya terkelupas. Korban tampak meringis menahan rasa panas dan sakit pada tangannya

itu. Beberapa petugas PLN yang iba dengan pemandangan itu, beberapa kali membantu mengurangi rasa panas dengan cara mengarahkan kipas angin ke bagian tangan korban.

Menurut informasi, kejadian naas itu bermula, ketika beberapa petugas jaringan PLN berusaha menanggulangi kelemahan suplai listrik dengan meneliti komponen pada gardu induk yang berjarak sekira 50 meter dari alun-alun. Kedua korban, berusaha mengganti sikring pada travo gardu yang terletak di belakang kios rokok itu. Sesaat kemudian, setelah korban memasang sikring, diduga terjadi konsleting hingga menimbulkan letupan. "Saat letupan pertama, tidak terjadi apa-apa dan petugas itu tetap berusaha melakukan pekerjaannya," kata Maman (45), salah seorang warga di sekitar gardu induk.

Mungkin karena merasa terbiasa, para petugas PLN itu tetap bekerja, hingga kemudian terjadi letupan kedua kali, meski juga tidak menimbulkan kecelakaan. Dan entah karena apa, ketika upaya petugas PLN terus berjalan, akhirnya muncul suara ledakan cukup keras, disertai

semburan bola api yang menyambar ke arah tubuh korban. Akibat semburan itu, kedua korban terjengkang, dan segera dilarikan dengan mobil Kijang bak PLN ke RSU Sumedang.

"Ledakan yang ketiga itu cukup keras, sehingga kami terkejut dan listrik di sekitar sini sempat padam. Sepertinya terjadi konslet atau kecerobohan dari petugas saat berusaha mengatasi aliran listrik menuju lampu-lampu hias di alun-alun," ucap warga seraya menunjukan boks travo dan kabel yang hangus tergeletak di luar gardu induk tersebut.

Beberapa petugas PT PLN Cabang Sumedang yang ditemui di rumah sakit, ketika dimintai penjelasan, tidak bersedia berkomentar. Sedangkan kantor PLN juga sudah tutup. Namun salah seorang petugas PLN membenarkan, pada saat kejadian itu, terjadi letupan dua kali dan ledakan cukup keras hingga terjadi semburan api yang menyambar tubuh kedua korban luka-luka. "Tapi yang parah hanya korban Andri, sedangkan temannya, Yanto tidak sampai dirawat karena hanya luka bakar sedikit saja," ucapnya. (A-98)\*\*\*